

PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I SD NEGERI 42 KOTA SORONG TAHUN AJARAN 2023/2024

Sara M. Bleskadit^{1*}, Desti Rahayu², Heny Sri Astutik³

¹ Mahasiswa, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

² Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

³ Pembimbing I, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

Email: sarableskadit@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada usia dini. Kemampuan berbahasa memungkinkan manusia untuk dapat saling berkomunikasi, baik itu mengkomunikasikan pikiran, perasaan, maupun sikap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Penelitian ini akan di laksanakan di kelas Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 04-08 Maret 2024. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong yang berjumlah 20 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah sampel 20 orang siswa. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Permulaan postes menggunakan media kartu huruf di kelas I lebih tinggi dibanding dengan prettes tanpa menggunakan media kartu huruf. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 pada di didapatkan hasil prettes memiliki mean 70, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 78,16 dan $t_{tabel} = 1,724$ sedangkan $t_{hitung} = 4.375$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

Reading ability is one of the abilities that must be developed at an early age. Language skills enable humans to be able to communicate with each other, whether it is communicating thoughts, feelings or attitudes. The aim of this research is to describe the influence of letter card media on the beginning reading ability of class I at SD Negeri 42 Sorong City for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative research using experimental methods. The research design used in this research is one group pretest posttest design. This research will be carried out in Class I classes at SD Negeri 42 Sorong City. This research will be carried out on March 4-8 2024. The population of this research is all Class I students of SD Negeri 42 Sorong City, totaling 20 students. The sample used in this research was class I students with a sample size of 20 students. Based on the problem formulation proposed in this thesis and the research data and analysis, it can be concluded that the initial reading ability of the posttest using letter card media in class I is higher than the pretest without using letter card media. Based on the results of calculations using SPSS 21, the pretest results had a mean of 70, while the posttest results

had a mean of 78.16 and $t_{count} = 1.724$ while $t_{table} = 4.375$. So that $t_{count} > t_{table}$ and the significance value is $0.00 < 0.05$. So H_0 is rejected so it can be concluded that there is an influence of letter card media on the beginning reading ability of Class I of SD Negeri 42 Sorong City for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Letter Card Media, Beginning Reading Ability

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya (Arikunto, 2016).

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada usia dini. Kemampuan berbahasa memungkinkan manusia untuk dapat saling berkomunikasi, baik itu mengkomunikasikan pikiran, perasaan, maupun sikap. Dengan bahasa pula manusia dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya, tanpa bahasa manusia juga tidak akan dapat mengembangkan diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca harus dikembangkan semenjak dini (Wahyuni, 2012).

Membaca permulaan merupakan salah satu aspek yang sangat mendasar agar kita dapat menambah pengetahuan pada jenjang selanjutnya. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks (Iskandarwassid & Sunendar, 2013). Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan simbol-simbol visual ke dalam suara serta mengubahnya menjadi suatu makna yang melalui proses kognitif berdasarkan pada pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya (Pertiwi & Sugiyanto, 2015).

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada usia dini. Kemampuan berbahasa memungkinkan manusia untuk dapat saling berkomunikasi, baik itu mengkomunikasikan pikiran, perasaan, maupun sikap. Dengan bahasa pula manusia dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya, tanpa bahasa manusia juga tidak akan dapat mengembangkan diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca harus dikembangkan semenjak dini.

Membaca permulaan merupakan salah satu aspek yang sangat mendasar agar kita dapat menambah pengetahuan pada jenjang selanjutnya. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks (Iskandarwassid & Sunendar, 2013). Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan simbol-simbol visual ke dalam suara serta mengubahnya menjadi suatu makna yang melalui proses kognitif berdasarkan pada pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya (Pertiwi & Sugiyanto, 2015).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut terlihat bahwa guru SD Negeri 42 Kota Sorong dalam proses pembelajaran di Kelas I masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Kenyataan yang ada di lapangan mengungkapkan bahwa berdasarkan kemampuan mengenal huruf siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong masih kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil Mid semester genap tahun pelajaran 2017/2018 adalah 63,28

sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ≥ 70 . Nilai tertinggi adalah 83 dan nilai terendahnya adalah 47. Dari 21 murid, hanya 5 murid saja yang mendapatkan nilai tuntas dan 16 murid mendapatkan nilai tidak tuntas karena belum mencapai daya serap materi.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan murid lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar murid mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar murid adalah media kartu huruf. Media Kartu Huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan Kartu Huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan murid. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan cara mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 04-08 Maret 2024. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong yang berjumlah 20 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah sampel 20 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu 2 uji yaitu uji normalis dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Data Pretest (Sebelum penggunaan Media Kartu Huruf)

Dari hasil penelitian hasil pretes unjuk kerja pada pembelajaran membaca permulaan sebelum penggunaan media kartu huruf belum mengalami peningkatan. Adapun hasil pretes keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil pretes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong

No.	Nama	Skor Nilai	Keterangan
1	A.P.H	37	Kurang
2	A.A.R.	38	Kurang
3	D.A.S.	48	Cukup
4	F. W.	52	Cukup
5	F. K.	42	Cukup

6	H. B.	76	Baik
7	J. S.	61	Baik
8	M. S.	62	Baik
9	M. R. A	51	Cukup
10	M. T.	61	Baik
11	M. A.	48	Cukup
12	M. Z.	60	Cukup
13	M. A. M.	40	Kurang
14	O. K.	39	Kurang
15	P. R.	54	Cukup
16	S. L.	63	Baik
17	S. K.	45	Cukup
18	W. K.	73	Baik
19	Y. I. F.	60	Cukup
Total		1012	
Jumlah nilai rata-rata		53.26	

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada hasil kemampuan membaca sebelum penggunaan kartu huruf (pretest) untuk kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong yang berjumlah 19 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 37, nilai tertinggi 76, dan jumlah nilai seluruh siswa 1012 dengan kemampuan membaca rata-rata seluruh siswa 53,26.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Pretest

Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	19
Minumun (Xmin)	37
Maximum (Xmax)	76
Jumlah Nilai (sum)	1012
Mean ($\bar{x}$)	53,26
Simpangan Baku (S)	4,2

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari jumlah 19 siswa nilai maksimum yaitu, nilai minum 48, dan jumlah nilai rata-rata 65,05, memiliki simpangan baku 5,2.

Tabel 3. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	6	31.58
3	Cukup	41-60	9	47.37
4	Kurang	21-40	4	21.05
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			19	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 19 siswa memperoleh nilai dalam kategori membaca cukup dengan rentang nilai 41-60 yaitu 9 siswa 47,37% lebih banyak dari kategori baik dengan rentang nilai 61-80 yaitu 6 siswa 31,58%. Dan 4 siswa 21,05% lainnya dalam kategori kurang dengan rentang nilai 21,05 %.

2. Data Posttest (Setelah penggunaan Media Kartu Huruf)

Dari hasil penelitian hasil posttest unjuk kerja pada pembelajaran membaca permulaan sebelum penggunaan media kartu huruf belum mengalami peningkatan. Adapun hasil pretes keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Posttest Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong

No.	Nama	Skor Nilai	Keterangan
1	A.P.H	58	Cukup
2	A.A.R.	59	Cukup
3	D.A.S.	69	Baik
4	F. W.	65	Baik
5	F. K.	68	Baik
6	H. B.	89	Sangat Baik
7	J. S.	73	Baik
8	M. S.	71	Baik
9	M. R. A	62	Baik
10	M. T.	72	Baik
11	M. A.	55	Cukup
12	M. Z.	67	Baik
13	M. A. M.	50	Cukup
14	O. K.	54	Cukup
15	P. R.	66	Baik

5			
1 6	S. L.	73	Baik
1 7	S. K.	52	Cukup
1 8	W. K.	87	Sangat Baik
1 9	Y. I. F.	74	Baik
Total		1264	
Jumlah nilai rata-rata		66.53	

Tabel 4. menunjukan bahwa pada hasil kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu huruf (pretest) untuk kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong yang berjumlah 19 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 58, nilai tertinggi 89, dan jumlah nilai seluruh siswa 1268 dengan kemampuan membaca rata-rata seluruh siswa 66,53.

Tabel 5 Rangkuman hasil posttest

Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	19
Minumun (Xmin)	58
Maximum (Xmax)	89
Jumlah Nilai (sum)	1264
Mean ($\bar{x}$)	66,53
Simpangan Baku (S)	4,2

Berdasarkan tabel 5. menunjukan bahwa dari jumlah 19 siswa nilai maksimum yaitu 89, nilai minum 58, dan jumlah nilai rata-rata 66,53, memiliki simpangan baku 4,2.

Tabel 6. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	2	10.53
2	Baik	61-80	11	57.89
3	Cukup	41-60	6	31.58
4	Kurang	21-40	0	0
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			19	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 19 siswa memperoleh nilai dalam kategori baik lebih banyak yaitu 11 siswa dengan persentase 57,89%. Siswa dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan presentase 31,58%. Dan siswa yang memperoleh kategori sangat baik 2 siswa dengan presentase 10,53%.

3. Uji validitas

Pokok bahasan yang di ajarkan pada penelitian ini adalah suhu dan kalor. Hasil belajar kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran animasi. Kelas tersebut diberikan tes berbentuk pilihan ganda. Sebelum soal tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 1 *Expert Judgement* (uji ahli) dosen literasi bahasa, yaitu dosen literasi bahasa Unimuda Sorong Siti Fatihaturrahman Al Jumroh, M.Pd., dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument tes yang telah disusun. Data diatas menunjukkan hasil dari analisis peneliti bahwa hasil validasi instrumen dari uji ahli Desti Rahayu, M.Pd., sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa soal yang digunakan sudah valid, dan instrumen layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

4. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan program SPSS 20.0. Kemudian mencari r_{tabel} jika diketahui taraf signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kriteria:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ mengandung arti tes tersebut reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ mengandung arti tes tersebut tidak reliabel.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.187	19

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronboach's Alpha*. Karena nilai *Cronboach's Alpha* $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,194 > 0,177$, maka mengandung arti tes tersebut reliable.

5. Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapat maka peneliti menggunakan data tersebut untuk melihat normalitas dari sampel kelas yang akan dilakukan penelitian. Uji ini dilakukan untuk menguji hasil kemampuan membaca tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian uni uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 20.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 maka diperoleh *out put* data normalitas ,sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETTES	POSTTES
N		19	19
Normal Parameters ^a	Mean	54.76	71.90
	Std. Deviation	11.670	13.645
Most Extreme Absolute Differences	Absolute	.182	.270
	Positive	.182	.270
	Negative	-.149	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.835	1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.489	.094

a. Test distribution is Normal.

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Pretes memiliki nilai signifikansi $0,489 > 0,05$ dan posttes memiliki nilai signifikansi $0,094 > 0,05$. Karena semua kelas memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS 20.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal*.

6. Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan, peneliti menggunakan teknik *t-test*. Dari data-data diatas peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS16. Sebelum data tersebut diuji menggunakan t-test, data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu. Maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 9 Hasil Perhitungan pretes dan posttes Uji *t-Test*
roup Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	PRETTES	19	70	11.670	2.547
	POSTTES	19	78.16	13.645	2.978

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
---	--	------------------------------

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIL AI	Equal variances assumed	.066	.798	4.37 5	40	.000	17.143	3.918	25.062	9.224
	Equal variances not assumed			4.37 5	39.06 0	.000	17.143	3.918	25.068	9.218

Dari hasil *out put* SPSS 16.0 diatas dapat diberi keterangan pretes adalah kelas uji sebelum penerapan metode multisensorik dan prottes adalah kelas uji setelah penerapan metode multisensorik. Dari perhitungan diatas hasil prettes memiliki mean 54,76, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 71,90 dan $t_{tabel} = 1,724$ sedangkan $t_{hitung} = 4.375$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024 didapatkan hasil penelitian yaitu nilai peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan pada pretes dan posttes setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf peneliti melihat dari nilai rata-rata dari masing-masing siswa. Hasil pada prettes memiliki rata-rata 70 dan posttes memiliki rata-rata 78,16. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari masing-masing kelas hampir sama dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong . Metode ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) antara hasil *pretes* dan *postes* pada *out put* SPSS 21. perhitungan diatas hasil prettes memiliki mean 70, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 78,16 dan $t_{tabel} = 1,724$ sedangkan $t_{hitung} = 4.375$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil rekapitulasi nilai posttest kemampuan membaca permulaan pada kelas I yang menggunakan media kotak abjad terdapat nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah yaitu 58, sedangkan post test yang tanpa menggunakan media kotak abjad terdapat nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 37, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media kotak abjad yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kemampuan membaca permulaan hasilnya lebih baik dari pada penggunaan kartu kata untuk kemempuan membaca permulaan (J. Jaharudin, 2018).

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari media pembelajaran Kartu Huruf yaitu Permainan kartu huruf lebih menarik, karena medianya berupa kartu yang bervariasi dalam bentuk perintah, pertanyaan, petunjuk, bonus dan sanksi. Siswa lebih tertantang karena pertanyaan memiliki unsur misterius yang terdapat dalam amplop. Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena merangsang daya pikir yang inovatif, kreatif, serta kritis siswa sehingga diharapkan mereka mampu memahami pesan yang disampaikan maupun yang diberikan. Memakan biaya yang sedikit karena media terbuat dari bahan-bahan yang sederhana. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. A. Jaharudin, n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Permulaan postes menggunakan media kartu huruf di kelas I lebih tinggi dibanding dengan prettes tanpa menggunakan media kartu huruf. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 pada di dapatkan hasil prettes memiliki mean 70, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 78,16 dan $t_{tabel} = 1,724$ sedangkan $t_{hitung} = 4.375$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 42 Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Sekolah hendaknya terus memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan metode belajar ke arah yang positif, mengingat pentingnya metode belajar untuk kemampuan membaca permulaan.

2. Kepada Guru Kelas

Hendaknya dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan kondisi psikologis siswa serta mampu mengadakan inovasi dalam metode pembelajaran di kelas. Hal ini merupakan faktor penting untuk membina hubungan yang baik dengan siswa maupun antar siswa guna mendukung perkembangan belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-busaidi, 2017. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Akhadiah (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar Arsyad, 2013. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Anas Sudjiono. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Budi Rahman Haryanto. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia* 2(II). Hlm 136.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dina Indriana. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta. Diva Press.
- Dardjowidjojo. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Rahim, 2012. *Pembelajaran, Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Giri Wiarto, 2016. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Garin Diah Palupi. 2013. "Pengaruh Media Flashcard terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Kelompok B di TK ABA IV Kota Kediri." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(III). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/tag/4089/flashcard-media> (diakses 1 April 2016).
- Henry Guntur Tarigan. 2012. *Teknik Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hainstock, 2012. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Jaharudin, I. A. (n.d.). *Integrasi Model Project Based Learning Dalam Self Regulated Learning Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Di Perguruan Tinggi*. 1, 45–50.
- Jaharudin, J. (2018). Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada mata Pelajaran Biologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Model Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.34>
- Iskandarwassid & Sunendar, 2013. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja
- Kathy Goouch dan Andrew Lambirt. 2013. *Teaching Early Reading and Phonics: Creative Approaches to Early Literacy*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Wahington DC: SAGE Publication.
- Mentari Nagraha Janter. 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media *Flash Card* pada Anak Kelompok B di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo." *Jurnal Pendidikan Guru PAUD S-1* 3(IX). <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8795/16/896> (diakses 24 Maret 2016).
- Mohammadreza Khodareza. 2012. "The Effect of Using Vocabulary Flash Card on Irian Pre-University Students Vocabulary Knowladge" *International Education Studies* 5(III). Hlm. 137. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article/view/17001/12016> (diakses 24 Maret 2016).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Pertiwi, Sugiyanto. 2015. *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dikelas rendah dan tinggi sekolah dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Puji Santosa dkk, 2013. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung. Angkasa
- Sandra Levey dan Susan Polirstok. 2011. *Language Development: Understanding Language Diversity in the Classroom*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Wahington DC: SAGE Publication.
- Sri Wahyuni dan Abdul Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Malang: Refika Aditama.

- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi,dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suyatinah. 2006. "Keefektifan Pembelajaran Membaca dengan Menggunakan Penguatan dan Media Gambar." *Jurnal Kependidikan (Nomor 2 tahun 36)*. Hlm 250.